

Audit Sistem Informasi Layanan di Biro Administrasi Akademik pada Institut Informatika & Bisnis Darmajaya Menggunakan Cobit 4.1.

Amnah, S.Kom.M.T.I

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A.Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu Bandar Lampung Telp. (0721). 787214
082180525286
amnahsaja@gmail.com

Abstrak

Biro Administrasi Akademik merupakan biro yang menjadi tolok ukur pelayanan kepada mahasiswa pada Informatic and Business Darmajaya (IBI Darmajaya) Lampung merupakan Biro yang bertugas pelayanan terhadap seluruh mahasiswa di IBI Darmajaya, Sistem Informasi yang ada di Biro Administrasi Akademik sangat berperan dalam penyedia layanan untuk seluruh mahasiswa, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.

Agar layanan yang diberikan oleh Administrasi Akademik dapat terarah dan selaras dengan tujuan bisnis Institusi, perlu diketahui tingkat keselarasan dari tujuan TI dengan tujuan Institusi. Untuk dapat mencapai keselarasan antara tujuan TI dan t Institusi diperlukan suatu pengukuran tingkat keselarasan antara Tujuan Institusi dengan Tujuan TI menggunakan COBIT 4.1.

Penelitian ini menghasilkan temuan, yaitu tingkat keselarasan antara tujuan TI dan Institusi telah tercapai dan berada pada level Defined sebab rata-rata proses TI telah berada diatas standart level internasional yaitu 2,5 (Guldentops, 2000) Walaupun rata-rata TI telah melampaui standart internasional namun masih terdapat beberapa proses TI yang berada dibawah standart internasional sehingga dibutuhkan rekomendasi

Kata Kunci : Maturity Level, Expected, Manajemen Asset, COBIT

1. Pendahuluan

Saat ini ada semacam kecenderungan yang meningkat (Growing trend) terhadap dukungan Layanan administrasi akademik di semua bentuk organisasi dan ini tidak terkecuali di Perguruan Tinggi IBI Darmajaya Lampung. Selain itu juga terdapat peningkatan kebutuhan (growing demand) pelayanan yang optimal dari pelanggan perguruan Tinggi (Bambang, 2009), dalam hal ini mahasiswa, untuk dilayani lebih cepat dan lebih baik

Proses evaluasi kinerja pada Biro Administrasi Akademik belum dilakukan, Untuk itu diperlukan Audit sistem informasi pada Biro Administrasi Akademik sehingga masalah-masalah yang ada dapat dikontrol dan diperbaiki, dengan adanya audit dapat di cari sumber masalah yang ada dan dicarikan solusi apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan sehingga tidak akan terjadi masalah yang sama.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan Audit Sistem Informasi pada Biro Administrasi Akademik di IBI Darmajaya menggunakan frame work COBIT 4.1.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas meliputi :

1. Lokasi Penelitian dilakukan pada Layanan Administrasi Akademik di IBI Darmajaya
2. Pengukuran Audit dilakukan mengacu pada standar framework Cobit pada Domain Delivery and Support 01, Delivery and Support 10 dan Delivery and Support 12

Penelitian ini meliputi Audit Sistem Informasi Layanan di Biro Administrasi Akademik, yaitu dengan mengaudit current dan expected maturity level, menganalisa GAP dan merekomendasi perbaikan terhadap pelayanan.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

Melakukan analisis sistem informasi layanan di Biro Administrasi Akademik menggunakan framework COBIT 4.1. Pada IBI Darmajaya Bandar Lampung
Sebagai acuan perbaikan kualitas layanan di Biro Administrasi Akademik.

2. Metode Penelitian

Ruang lingkup kerangka kerja COBIT berawal dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait (Harni Kusniyati, 2009), data yang diperoleh dapat dengan berbagai metode yaitu :

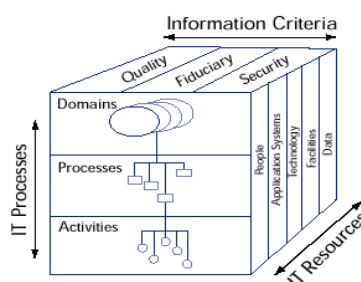
- 2.1. Kuesioner, manajemen yang tersebar sejumlah 12, user sejumlah 50 responden sehingga secara keseluruhan didapat total responden 62 berikut :

Manajemen terdiri dari : Wakil Rektor ,Direktur Pasca Sarjana, Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Biro Kemahasiswaan, Kepala Perpustakaan, Ketua Jurusan Teknik Informatika, Ketua Jurusan Sistem Informasi,

Ketua Jurusan Sistem Komputer, Ketua Jurusan Manajemen, Ketua Jurusan Akuntansi, Ketua Program Studi Magister Manajemen, Ketua Program Studi Magister Teknik Informatika User adalah mahasiswa sejumlah 50.

- 2.2. Studi pustaka, yang diambil dari buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

Cobit menyediakan para manajer, auditor dan para pengguna IT sekumpulan pengukuran yang telah diakui secara umum, indicator, proses dan best practices untuk membantu mereka memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi dan juga membantu mengembangkan IT Governance yang tepat (Boyke Hidayat, 2011), seperti pada gambar Berikut :



Gambar Level proses IT

- 2.3 COBIT memiliki misi melakukan riset, mengembangkan, mempublikasikan, dan mempromosikan makalah-makalah, serta meng update tatanan atau ketentuan TI Control objective yang dapat diterima umum (generally accepted control objective) berikut panduan pelengkap yang dikenal sebagai Audit Guidelines yang memungkinkan penerapan Framework dan Control objective dapat berjalan mudah. Tatanan atau ketentuan tersebut selanjutnya digunakan oleh para manajer dunia usaha maupun auditor dalam menjalankan profesinya (Ron Weber, 1999)

3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum system informasi TI saat ini dapat dilihat dari hasil perhitungan tingkat kematangan (*maturity level*) system informasi Biro Administrasi Akademik di IBI Darmajaya pada level Manajemen yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2

Tabel 4.1 Tabel Tingkat kematangan Maturity Level Biro Administrasi Akademik responden kategori manajemen

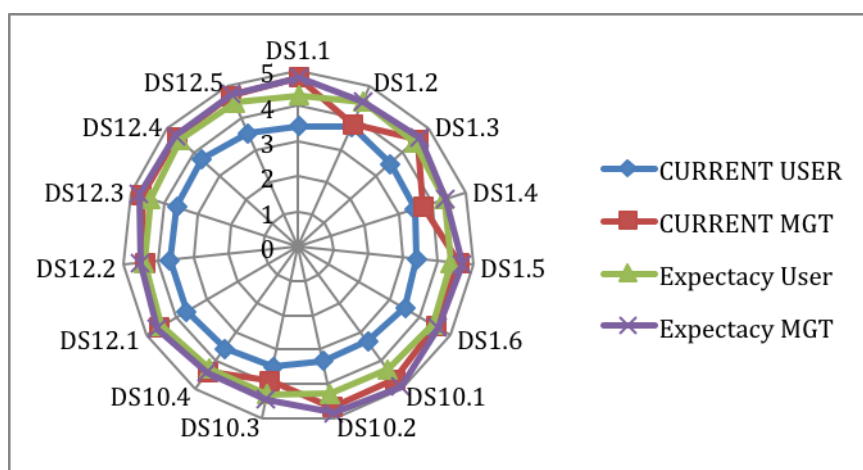
Domain	Proses	Current Maturity	Expected Maturity
DS1.1	Layanan Tingkat Manajemen	4.81	4.83
DS1.2	Definisi Layanan	3.79	4.50
DS1.3	Perjanjian Layanan	4.56	4.62
DS1.4	Perjanjian Operasional	3.73	4.38
DS1.5	Pemantauan dan Pelaporan pencapaian layanan	4.58	4.67
DS1.6	Review Perjanjian dan Kontrak	4.50	4.57

DS10.1	Identifikasi dan klasifikasi masalah	4.69	4.93
DS10.2	Pelacakan Masalah dan Solusi	4.67	4.83
DS10.3	Penutupan / pengakhiran masalah	3.90	4.44
DS10.4	Integrasi konfigurasi manajemen, kejadian dan masalah	4.40	4.42
DS12.1	Pemilihan lokasi dan tata letak	4.60	4.67
DS12.2	Tindakan keamanan fisik	4.40	4.55
DS12.3	Akses Fisik	4.69	4.80
DS12.4	Perlindungan terhadap faktor lingkungan	4.65	4.72
DS12.5	Fasilitas Fisik Manajemen	4.69	4.75

Tabel 4.2. Maturity Level Biro Administrasi Akademik responden kategori User

Domain	Proses	Current Maturity	Expected Maturity
DS1.1	Layanan Tingkat Manajemen	3.42	4.30
DS1.2	Definisi Layanan	3.73	4.50
DS1.3	Perjanjian Layanan	3.50	4.41
DS1.4	Perjanjian Operasional	3.48	4.34
DS1.5	Pemantauan dan Pelaporan pencapaian layanan	3.37	4.34
DS1.6	Review Perjanjian dan Kontrak	3.49	4.42
DS10.1	Identifikasi dan klasifikasi masalah	3.34	4.31
DS10.2	Pelacakan Masalah dan Solusi	3.33	4.28
DS10.3	Penutupan / pengakhiran masalah	3.51	4.30
DS10.4	Integrasi konfigurasi manajemen, kejadian dan masalah	3.59	4.30
DS12.1	Pemilihan lokasi dan tata letak	3.70	4.53
DS12.2	Tindakan keamanan fisik	3.70	4.44
DS12.3	Akses Fisik	3.64	4.42
DS12.4	Perlindungan terhadap faktor lingkungan	3.71	4.53
DS12.5	Fasilitas Fisik Manajemen	3.54	4.47

Maturity level pada table 3.1 diperoleh dari hasil rata-rata kuesioner yang disebar kepada responden sejumlah 62 responden yang dibagi menjadi 2 kategori, user dan manajemen. Current Maturity Level saat ini (Performance) dan expectancy (yang diharapkan) pada Biro Administrasi Akademik responden kategori user dan manajemen dapat juga digambarkan 3.1 dalam grafik radar berikut :



Grafik 4.1. Current Maturity Level saat ini (Performance) dan expectancy (yang diharapkan) pada Biro Administrasi Akademik responden kategori user dan manajemen

Hal ini dapat dikatakan bahwa dalam proses system informasi biro Administrasi Akademik pada IBI Darmajaya terdapat sedikit permasalahan yang harus diketahui perusahaan. Pada table 4.3 Merupakan hasil perhitungan yang didapat dari user dan manajemen pada level manajemen dan user untuk Current dan Expected.

DOMAIN	PROCESS	Current Maturity Level		Expected Maturity Level	
		user	mgt	user	mgt
Delivery and Support 1	define and manage service levels	3.50	4.45	4.38	4.65
Delivery and Support 10	Manage problems and incidents	3.44	4.41	4.30	4.66
Delivery and Support 12	Manage Facilities	3.66	4.60	4.48	4.70

3.1. Analisa Maturity

Hasil perhitungan *current maturity level* untuk proses biro Administrasi Akademik yang berjalan saat ini berada dibawah *expected maturity level*. Berikut ini *gap* tingkat kematangan system informasi biro Administrasi Akademik pada IBI Darmajaya pada tingkat manajemen dapat dilihat pada table 4.1 Tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) yang terendah dalam domain Delivery and Support 10 (DS10) yaitu Mengelola kegiatan dan permasalahan yang berada pada level 4.41, disebabkan pada proses Delivery and Support 10 (DS10) yaitu dalam pengelolaan permasalahan yang ada, Sementara itu tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) yang tertinggi dalam domain Delivery and Support (DS) berada pada proses Delivery and Support 12 (DS12) yaitu Mengelola Fasilitas yang berada pada level 4.60

Tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) yang terendah dalam domain DS berada pada proses DS1 yaitu Menetapkan dan mengatur tingkat layanan kepada pengguna yang berada pada level 3.39, disebabkan pada proses Delivery and Support 1 pada proses 1 dan activity 3 (DS1.3) yaitu perjanjian layanan, Sementara itu tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) yang tertinggi dalam domain Delivery and Support (DS) berada pada proses Delivery and Support 12 (DS12) yaitu Mengelola Fasilitas yang berada pada level 3.57. Seperti dapat dilihat pada table Representasi tingkat kematangan

Tabel 4.4 Representasi tingkat kematangan COBIT, Sumber : ITGI (2007)

0 – 0.5	0 : Non Existent (Tidak ada)
0.51 – 1.5	1 : Initial/Ad Hoc (Inisial)
1.51 – 2.5	2 : Repeatable But Intuitive (Pengulangan Proses berdasarkan Intuisi)
2.51 – 3.5	3 : Defined Process (Proses telah didefinisikan)
3.51 – 4.5	4 : Managed and Measurable (Dikelola dan terukur)
4.51 – 5	5 : Optimised (Optimalisasi)

3.2. Analisa GAP

Dari proses pengolahan data kuesioner untuk user dan manajemen, maka dapat hasil analisa GAP (selisih) yaitu, tidak adanya hasil yang menunjukkan GAP (selisih) yang besar, hal ini menandakan bahwa proses layanan yang ada di Biro Layanan Akademik telah sesuai dengan yang diinginkan oleh Manajemen seperti kita lihat pada tabel dibawah ini :

DOMAIN	PROCESS	Gap User	Gap Man
Delivery and Support 1	define and manage service levels	0.88	0.2
Delivery and Support 10	Manage problems and incidents	0.86	0.25

Delivery and Support 12	Manage Facilities	0.82	0.1
-------------------------	-------------------	------	-----

4. Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan, proses Delivery and Support 01 (DS01), Delivery and Support 10 (DS10), dan Delivery and Support 12 (DS12) pada domain *Deliver and Support* yang diberikan oleh Biro Administrasi Akademik kepada IBI Darmajaya secara umum berada pada tingkat kematangan *Defined Process*, yaitu terdapat bukti bahwa :

1. Perusahaan mengetahui adanya permasalahan yang harus diatasi, dan telah diproses menggunakan metode yang telah distandarkan dalam penyelesaiannya.
2. Perusahaan telah mendefinisikan dengan jelas langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam menunjang pelayanan.
3. Secara umum pendekatan kepada pengelolaan proses telah terorganisasi secara baik.

GAP (selisih) yang ada sudah baik yaitu tingkat user maupun manajemen tidak menunjukkan GAP (selisih) yang besar sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa apa yang diharapkan oleh Manajemen rata-rata sudah terpenuhi dan system sudah dijalankan.

Rekomendasi yang dapat peneliti ajukan adalah tambahkan domain-domain yang dinilai sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik dari saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang, Uji Publik draft Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi, Rubrik Berita, Jakarta, 2009
 - [2] Boyke Nurhidayat, Tesis Evaluasi Integrated Toll Collection System Dengan Menggunakan Framework Cobit, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor 2011.
 - [3] Harni Kusniyati, Strategi Peningkatan Layanan IT di Universitas Mercu Buana Jakarta, 2009
 - [4] Weber, Ron (1999), Information Systems Control and Auditing, The University of Queensland, Prentice Hall.
-